UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Important Attributes of Successors in Family-Owned Businesses: A Multiple Case Study
CANDIDA AYU MERISCA, Prof. Bambang Riyanto L. S., M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

It is estimated that more than 70% of family-owned businesses do not survive the succession transition from founders to the next generation family members. As the success of family-owned businesses depends a lot on the successful transition of management and ownership of the business to the next generation family members, it is necessary for them to identify the skills and characteristics that are considered important to potential successors of family-owned businesses. This dissertation sheds some light on the debate of the important attributes of successors in family-owned businesses. For the purpose of this dissertation, seven family-owned business owners in Scotland, particularly those family-owned businesses with a succession coming up some time in the near future, were asked to participate in this research. A qualitative study methodology has been chosen for this dissertation as complete answers from the seven family-owned business owners and a deep-probing investigation to make sense of the rationale behind the selection of successors were used to answer the research questions.

Four themes were identified from the interviews of seven family-owned business owners in Scotland; (i) Commitment to the Business, (ii) Competence in Running the Business, (iii) Work Experience in the Business, and (iv) Gender Equality in Succession. The results of the interviews suggest that commitment to the business and competence in running the business are the top two important attributes of successors in family-owned businesses. Along with these results, many participants claimed that it is equally important to experience helping and working for the family-owned businesses in order for the successors to put the above-mentioned general business knowledge and skills in an application. Finally, six out of seven participants in the sample also indicated that gender is not a factor to be considered when choosing their future successor; most indicated that their family-owned businesses do not have gender preference.

Keywords: Family-owned business, successor, succession, commitment, competence

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Important Attributes of Successors in Family-Owned Businesses: A Multiple Case Study
CANDIDA AYU MERISCA, Prof. Bambang Riyanto L. S., M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Diperkirakan bahwa lebih dari 70% bisnis keluarga tidak mampu bertahan dari transisi kekuasaan antara satu generasi ke generasi berikutnya. Karena keberhasilan bisnis keluarga sangatlah bergantung kepada suksesnya transisi manajemen dan kepemilikan antara satu generasi ke generasi berikutnya, penting bagi mereka untuk mengidentifikasi keterampilan dan karakteristik yang dianggap penting untuk dimiliki oleh calon penerus bisnis keluarga. Penelitian ini menyoroti berbagai pendapat yang berbeda mengenai atribut-atribut yang dianggap penting untuk dimiliki oleh calon penerus bisnis keluarga. Untuk tujuan penelitian ini, tujuh pemilik bisnis keluarga di Skotlandia, khususnya yang akan melakukan suksesi dalam waktu dekat, diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode kualitatif dipilih karena jawaban dari tujuh pemilik bisnis keluarga dan penyelidikan mendalam untuk memahami alasan di balik pemilihan calon penerus digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Empat tema diidentifikasi dari wawancara dengan tujuh pemilik bisnis keluarga di Skotlandia; (i) Komitmen terhadap bisnis keluarga, (ii) Kompetensi dalam menjalankan bisnis keluarga, (iii) Pengalaman bekerja untuk sebuah bisnis keluarga, dan (iv) Kesetaraan gender. Hasil wawancara menunjukkan bahwa komitmen terhadap bisnis keluarga dan kompetensi dalam menjalankan bisnis keluarga adalah dua atribut penting yang dianggap penting untuk dimiliki oleh calon penerus bisnis keluarga. Hampir seluruh pemilik bisnis keluarga juga beranggapan bahwa pengalaman bekerja untuk sebuah bisnis keluarga sangatlah penting agar calon penerus dapat mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Terakhir, enam dari tujuh pemilik bisnis keluarga beranggapan bahwa gender bukanlah faktor yang dipertimbangkan ketika memilih calon penerus; kebanyakan mengindikasikan bahwa mereka tidak memiliki preferensi gender.

Kata Kunci: Bisnis keluarga, calon penerus, suksesi, komitmen, kompetensi